

BAB 5. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai tanpa adanya penyelesaian masalah dalam pembelajaran. Penerapan model-model yang bervariasi merupakan salah satu solusi penyelesaian masalah dalam pembelajaran yang juga akan mewujudkan pembelajaran yang diharapkan. Penerapan model ini merupakan salah satu cara yang peneliti lakukan dalam mengembangkan proses pembelajaran. Peneliti menggunakan model alih wahana berbasis media digital dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi. Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan, dan hasil analisis data yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Dari hasil penelitian tes awal di kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata yang di dapat termasuk pada kategori sangat kurang yaitu sebesar 48,33. Nilai terbesar yang didapat saat tes awal di kelas eksperimen yaitu 76,66 termasuk pada kategori cukup, sedangkan nilai terendahnya 36,66 termasuk pada kategori sangat rendah.

Namun setelah diberikan perlakuan berupa model alih wahana berbasis media digital, kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada tes akhir menjadi 64,67, dengan kata lain peningkatan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu sebesar 16,34. Pada tes akhir, nilai terbesar siswa 93,33, sedangkan nilai terendahnya 40. Peningkatan pada kelas eksperimen terjadi karena selama pembelajaran berlangsung dengan kooperatif dan siswa antusias.

- b. Dari hasil penelitian di kelas kontrol, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks cerita fantasi masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata yang didapatkan saat tes awal sebesar 47,44. Nilai tertinggi yang dicapai siswa saat tea awal yaitu 61,66, sedangkan nilai terendahnya 35. Setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran penemuan, kemampuan menulis teks cerita fantasi mengalami sedikit peningkatan. Hal ini

diketahui berdasarkan rata-rata tes akhir meningkat menjadi 53,80, dengan nilai terendah 41,66 dan nilai tertinggi 88,33.

Kurangnya nilai di kelas kontrol karena kurang antusiasnya siswa selama diberikan perlakuan dengan model pembelajaran menemukan (*Discovery Learning*). Selama perlakuan siswa diberikan tugas sesuai pada buku pegangan siswa yang berkaitan dengan menulis. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang antusias.

- c. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes akhir di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan model alih wahana berbasis media digital dengan hasil tes akhir di kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 25, hasil data kelas eksperimen dan kelas kontrol nilai signifikansinya yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka dari itu, berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya terdapat peningkatan kemampuan menulis teks cerita fantasi siswa menggunakan model alih wahana berbasis media digital dibanding dengan menggunakan model pembelajaran penemuan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut.

- a. Guru
 - 1) Penggunaan model alih wahana berbasis media digital membantu guru dalam memunculkan potensi siswa dalam menulis teks cerita fantasi.
 - 2) Penggunaan model alih wahana berbasis media digital ini membuat guru lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran.
- b. Siswa
 - 1) Penggunaan model alih wahana berbasis media digital membantu siswa dalam menentukan ide cerita, hingga menyusun cerita baru.
 - 2) Penggunaan model alih wahana berbasis media digital membuat siswa lebih aktif dan menciptakan kelompok belajar yang lebih kooperatif.

- 3) Penggunaan model alih wahana berbasis media digital membuat siswa mendapatkan suasana belajar sastra yang baru sehingga membuat siswa lebih antusias.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyampaikan rekomendasi untuk guru maupun untuk penelitian selanjutnya terhadap model alih wahana berbasis media digital ataupun pembelajaran menulis teks cerita fantasi ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Guru bahasa Indonesia dapat menerapkan model alih wahana berbasis media digital ini dalam pembelajaran sastra lainnya, terutama pembelajaran teks narasi. Model alih wahana berbasis media digital ini dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teks narasi, hal ini dikarenakan model ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi di kelas VII SMP.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan meneliti lebih dalam lagi penggunaan model alih wahana berbasis media digital dan penerapannya pada teks sastra khususnya teks narasi yang lain.